

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa ada pendidikan, kehidupan manusia tentu akan mengarah kepada kehidupan statis, tanpa kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Karena itu, menjadi fakta yang tidak terbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang niscaya dalam kehidupan manusia.

Salah satu aspek penentu keberhasilan siswa dalam pendidikan adalah proses belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Memasuki era teknologi Informasi dan komunikasi sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran fisika. Teknologi informasi juga berkembang

sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi dan teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang dalam memasuki era sekarang ini. Perubahan tersebut antara lain lebih muda mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan media berbasis ICT serta waktu belajar lebih fleksibel.

Media pengajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena didalam media pengajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik. Salah satu penentu keberhasilan pembelajaran adalah dengan menerapkan media Power Point.

Power point merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar dan lokakarya. Program ini menjadi lebih muda untuk membuat dan menggunakan fasilitas integrasi ke internet menjadi lebih muda dan cepat.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Noni Angeline Yunita tahun 2011 di SMAN 11 Yogyakarta dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Power Point Dan Animasi Berbasis Macromedia Flash Dengan Model Explicit Instruction” Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas model Explicit Instruction pada mata pelajaran desain grafis menggunakan media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Yogyakarta yang diterapkan dalam materi penggunaan perangkat lunak pembuat animasi.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Setiyoningsih tahun 2011 di kelas X SMA Negeri di Kabupaten Pati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan DVD Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Pati” berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa: (1) Terdapat pengaruh media pembelajaran dengan menggunakan Power Point dan DVD terhadap prestasi belajar Sosiologi $F_{obs} > F_{tabel}$ atau $(18,514 > 3,92)$; (2) terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Sosiologi $F_{obs} > F_{tabel}$ atau $(60,137 > 3,92)$; dan (3) tidak terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dengan menggunakan Power Point dan DVD dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Sosiologi. $F_{obs} < F_{tabel}$ atau $(1,873 > 3,92)$.

Beberapa hasil penelitian menunjukan bahwa efektifitas pembelajaran dengan menggunakan media power point lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media LKS saja. Guru harus mampu mengintegrasikan media dalam

kegiatan pembelajaran. Hal itu harus terus dilakukan agar kualitas proses dan hasil pembelajaran lebih baik.

Pada pelajaran fisika sangat dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah mampu memilih, menggunakan dan memanfaatkan media dalam pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan karakteristik siswa agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Bertolak dari pemikiran diatas, maka peneliti bermaksud menerapkan salah satu media pembelajaran dengan menggunakan media power point, sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dengan adanya media pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Topik Energi dan Perubahannya.”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik perhatian siswa
2. Efektifitas pembelajaran kurang baik tanpa media berbasis ICT.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar

siswa pada kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan Media Power Point dengan kelas yang menggunakan LKS?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang dibelajarkan menggunakan Media Power Point dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan LKS.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis yaitu sebagai bahan informasi bagi sekolah khususnya kepada guru mata pelajaran untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media khususnya dalam pembelajaran Fisika.
2. Manfaat teoritis yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan media pembelajaran.